

Focus Group Discussion Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan

Ari Kurniawan Saputra^{(1,a)*}, Riza Muhida^(2,b), Yuthsi Aprilinda^(1,c), Fenty Ariani^(2,d),
Robby Yuli Endra^(1,e), Erlangga^(2,f)

⁽¹⁾Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia
⁽²⁾ Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Email : ^(a*)ari.kurniawan@ubl.ac.id, ^(b)riza@ubl.ac.id, ^(c)yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id,
^(d)fenty.ariani@ubl.ac.id, ^(e)robby.yulindra@ubl.ac.id, ^(f)erlangga@ubl.ac.id

ABSTRAK

FGD adalah metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi, kebutuhan, sudut pandang, keyakinan, dan pengalaman peserta terkait suatu topik. Pendekatan ini melibatkan peran seorang koordinator atau moderator yang mengarahkan jalannya diskusi. Tujuan kegiatan ini untuk penerapan metode FGD sebagai bentuk elaborasi Pemerintah Daerah dalam upaya intervensi BANSOS yang objektif dan tepat sasaran, sehingga diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kemiskinan ekstrim di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yang sedang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan terkait intervensi BANSOS daerah yang belum objektif dan tepat sasaran. Berdasarkan evaluasi kegiatan FGD yang telah dilakukan di dapatkan capaian hasil bahwa permasalahan terkait intervensi BANSOS daerah yang objektif dan tepat sasaran perlu adanya tata kelola data berbasis sistem informasi manajemen yang dapat memetakan dan melakukan klasifikasi berdasarkan jenis dan atribut BANSOS bersumber APBD.

Kata kunci: Bantuan Sosial, FGD, Pemetaan, Klasifikasi

ABSTRACT

FGDs are a qualitative method for gathering information about participants' preferences, needs, viewpoints, beliefs and experiences related to a topic. This approach involves the role of a coordinator or moderator who directs the discussion. The purpose of this activity is to apply the FGD method as a form of elaboration by the Regional Government in an effort to make BANSOS interventions objective and right on target, so that it is expected to have an impact on reducing the extreme poverty rate in South Lampung Regency. Based on the results of observations that have been made, there are problems that are occurring in the Regional Government of South Lampung Regency related to regional BANSOS interventions that are not yet objective and right on target. Based on the evaluation of the FGD activities that have been carried out, the results show that problems related to objective and targeted regional BANSOS interventions need data governance based on a management information system that can map and classify based on the types and attributes of BANSOS sourced from the APBD.

Keywords: Social Assistance, FGD, Mapping, Classification.

Submit: 05.10.2023	Revised: 06.10.2023	Accepted: 25.10.2023	Available online: 06.11.2023
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Focus Group Discussion (FGD) merupakan sebuah metode atau teknik pengumpulan data kualitatif yang diformulasikan untuk menggali informasi mengenai preferensi, kebutuhan, sudut pandang, keyakinan, dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta terkait suatu topik tertentu. Pendekatan ini melibatkan peran seorang koordinator atau moderator yang mengarahkan jalannya diskusi (Istiyah 2020) (Herlinda 2017). Tujuan dari metode FGD ini dapat memberikan data yang lebih mendalam, informasi, bernilai, dan dapat mengumpulkan data lebih banyak dengan waktu yang singkat (Waluyati 2020). Seperti halnya penerapan metode FGD dalam penanganan permasalahan pemetaan dan klasifikasi jenis Bantuan Sosial (BANSOS) sebagai upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

BANSOS adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada kelompok masyarakat (Sulistiyanto and Mujiastuti 2021)(Pratama and Akbar 2021). BANSOS dapat diberikan melalui penyaluran dana, barang, atau layanan kepada individu, keluarga, kelompok, atau komunitas yang berada dalam situasi ekonomi yang kurang mampu atau rentan terhadap risiko sosial, dapat terjadi dampak negatif terhadap pelaksanaan kebijakan bantuan sosial secara umum. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari program bantuan sosial adalah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat yang mengalami kemiskinan dan keterbatasan ekonomi (Putri, Muchsin, and Hayat 2021).

Berdasarkan sumber data PK-BKKBN (Pendataan Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) tahun 2021 tercatat 403.895 PM (Penerima Manfaat) dan 198.908 PM yang belum menerima bantuan sosial pemerintah, serta sumber data dari Menko PMK tahun 2022 yang terdapat dalam Buku Saku Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Untuk Pemerintah Daerah bahwa angka kemiskinan ekstrem Kabupaten Lampung Selatan adalah 2,43% sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 angka kemiskinan ekstrem harus mencapai 0% pada tahun 2024. Pada dasarnya pemerintah sudah memberikan bantuan sosial yang mengacu pada Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang di lakukan verifikasi dan validasi melalui data Capil untuk membantu kesejahteraan masyarakat, akan tetapi permasalahan yang timbul pada saat pengaplikasian di lapangan adalah pembagian bantuan untuk masyarakat miskin belum terbagi secara merata, objektif dan tepat sasaran sehingga pelaksanaannya belum maksimal. Permasalahan yang terjadi adalah pendataan penduduk miskin ekstrem PM sekitar 8% yang menerima bantuan sosial lebih dari satu bantuan dan sekitar 49% belum mendapatkan bantuan sosial pemerintah. TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Lampung Selatan bekerja sama dengan Tim Peneliti Universitas Bandar Lampung (UBL) dalam upaya penanganan permasalahan pemetaan dan klasifikasi jenis bantuan sosial daerah di Kabupaten Lampung Selatan.

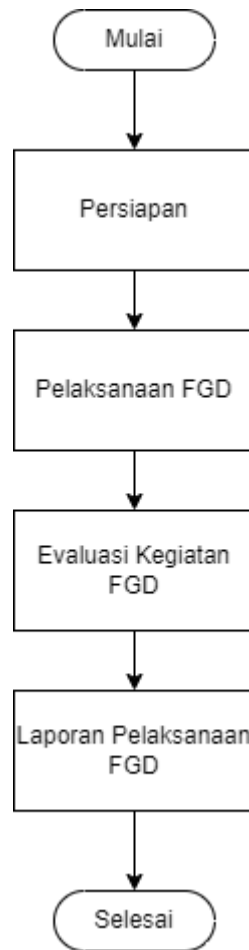
Tujuan kegiatan ini untuk penerapan metode FGD pada kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan sebagai bentuk elaborasi Pemerintah Daerah dalam upaya intervensi BANSOS yang objektif dan tepat sasaran, sehingga diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Lampung Selatan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yang sedang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan terkait intervensi BANSOS daerah yang belum objektif dan tepat sasaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemutakhiran data dari Musyawarah Desa (MUSDES) serta pemetaan dan klasifikasi jenis bantuan daerah yang beragam menjadi faktor penyebab kinerja pelaksanaan pembagian BANSOS belum efektif, sehingga hal ini perlu adanya elaborasi dalam bentuk FGD yang di harapkan dapat membantu pelaksanaan pemetaan dan klasifikasi jenis BANSOS daerah menjadi lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan adalah FGD, yang dideskripsikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan FGD

Berikut merupakan penjelasan dari Gambar 1 diatas yang mendeskripsikan tentang metode pelaksanaan FGD meliputi:

A. Persiapan

Tahap pertama kegiatan FGD ini adalah proses Persiapan. Tahap ini meliputi persiapan administrasi sebagai berikut:

1. Pembuatan ToR (Term of Reference)

Term of Reference atau Kerangka Acuan Kerja (KAK) adalah paparan rinci dalam format berkas atau dokumen mengenai dasar, maksud, serta organisasi proyek yang akan segera dimulai. TOR (Terms of Reference) juga mencakup kesepakatan, jadwal pertemuan, dan upaya negosiasi yang telah atau akan dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut (Rizeki 2022). Pembuatan KAK dalam kegiatan FGD ini bertujuan untuk mendapatkan poin-poin penting dari permasalahan yang Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan terkait pemetaan dan klasifikasi jenis BANSOS daerah.

2. Pembuatan Surat Permohonan Narasumber

Surat permohonan narasumber dalam kegiatan FGD ini bertujuan untuk mengundang narasumber yang akan dijadikan sebagai entitas pemberi informasi sesuai dengan kapasitas kompetensi masing-masing terkait pemetaan dan klasifikasi jenis BANSOS daerah. Daftar narasumber kegiatan FGD tercantum pada dokumen KAK yang terdiri dari Tim TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 7 narasumber berasal dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) meliputi: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perikanan, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, dan Dinas Koperasi dan UMKM.

3. Pembuatan Surat Undangan Peserta

Surat undangan peserta dalam kegiatan FGD ini bertujuan untuk mengundang para peserta sebagai bagian dari entitas penting Pemetaan dan Klasifikasi Jenis BANSOS daerah Kabupaten Lampung Selatan. Peserta FGD memiliki peran penting dalam membantu pencapaian tujuan FGD, baik dalam pengumpulan data, pengembangan pemahaman, atau pembuatan keputusan. Peserta FGD dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk memperkaya diskusi dan hasil FGD.

4. Pembuatan Daftar Presensi Kehadiran Peserta

Daftar presensi kehadiran peserta dalam kegiatan FGD ini bertujuan sebagai upaya dalam menjaga kelancaran dan efisiensi FGD serta memastikan bahwa semua peserta terlibat dengan baik dalam diskusi selama FGD berlangsung.

B. Pelaksanaan FGD

Kegiatan FGD Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan dilaksanakan selama dua hari sesuai dengan rundown acara yang tercantum pada dokumen KAK. Rundown acara adalah urutan program yang diatur secara sistematis dalam suatu acara, dengan batasan waktu yang ditentukan (Putri 2023). Rundown acara tertera pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rundown Acara FGD

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	PIC
Rabu, 23 Agustus 2023				
1	14.00 – 17.00	Registrasi Peserta	Registrasi Peserta FGD dari Setiap perwakilan OPD LamSel	UBL
2	18.00 – 19.00	ISHOMA	-	-
3	19.30 – 20.30	Pembukaan oleh Moderator, Pembacaan Doa, dan Sambutan	Pesan dan harapan berlangsungnya kegiatan FGD dari pihak Bappeda dan UBL	BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dan UBL
Kamis, 24 Agustus 2023				
1	08.00 – 09.00	Pengarahan	Pengarahan terkait pelaksanaan kegiatan FGD	UBL
2	09.00 – 10.30	FGD Sesi 1, Sesi 2, Sesi 3	Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan	Narasumber 1, Narasumber 2, Narasumber 3
3	11.30 – 11.30	Diskusi	Diskusi antara OPD dan TIM UBL terkait permasalahan dan solusi penanganan pemetaan dan klasifikasi jenis BANSOS daerah	Narasumber 4, 5, 6, 7
4	11.30 – 12.00	Penutupan	Pesan, kesan dan harapan terkait kegiatan FGD, serta foto bersama	BAPPEDA dan UBL

C. Evaluasi Kegiatan FGD

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan (STEPANILI 2019)(Nasution et al. 2022). Tahap evaluasi kegiatan FGD ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keseluruhan rangkaian kegiatan FGD dan melakukan penilaian tingkat capaian keberhasilan pengelolaan kegiatan serta hasil pelaksanaan FGD. Evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan capaian pelaksanaan FGD dan hasil serta permasalahan yang di amati.

D. Laporan Pelaksanaan FGD

Laporan pelaksanaan FGD berisi latar belakang, tujuan kegiatan, rangkaian pelaksanaan kegiatan, faktor keberhasilan dan hambatan. Pembuatan laporan pelaksanaan FGD bertujuan untuk mengetahui target capaian dari pelaksanaan FGD terkait Pemetaan dan Klasifikasi Jenis BANSOS daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan FGD bertempat di auditorium Negeri Baru Resort Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, yang dilakukan selama dua hari yaitu Rabu-Kamis tanggal 23 - 24 Agustus 2023 dengan jumlah peserta dan narasumber adalah 20 orang yang terdiri dari 8 orang OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Lampung Selatan, 8 BAPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Lampung Selatan, dan 4 Tim Peneliti Universitas Bandar Lampung. Adapun rangkaian pelaksanaan program kegiatan FGD sebagai berikut:

A. Pelaksanaan FGD

Pelaksanaan FGD dilakukan dalam 2 rangkaian kegiatan yang meliputi hari pertama dan hari kedua sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan FGD hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023
 - 1) Proses registrasi peserta FGD dari setiap perwakilan OPD Kabupaten Lampung Selatan
 - 2) Pembukaan FGD yang dilakukan oleh moderator
 - 3) Penyampaian pesan dan harapan berlangsungnya kegiatan FGD
- b) Pelaksanaan FGD hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023
 - 1) Pengarahan terkait pelaksanaan kegiatan FGD
 - 2) Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan oleh Narasumber yang tertera pada Gambar 2



Gambar 1. Papan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis BANSOS Daerah

- 3) Diskusi antara OPD dan TIM Peneliti UBL terkait permasalahan dan solusi penanganan pemetaan dan klasifikasi jenis BANSOS daerah yang tertera pada Gambar 3 berikut ini





Gambar 2. Diskusi Antar OPD dan Tim Peneliti UBL

- 4) Penyampaian Pesan, kesan dan harapan terkait kegiatan FGD serta foto bersama merupakan sesi terakhir dari kegiatan FGD yang tertera pada Gambar 4 berikut ini



Gambar 3. Sesi Akhir Foto Bersama

B. Evaluasi Kegiatan FGD

Analisis evaluasi kegiatan FGD terkait Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan terbagi menjadi 3, yaitu:

1) Faktor Pendukung

Dalam proses pelaksanaan kegiatan FGD, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu efektifitas kegiatan antara lain:

- a) Kegiatan ini dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari para-Tim Peneliti UBL (Dosen) dan serta OPD yang tergabung dalam Tim TKPK Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Pengambilan keputusan dilakukan secara bersama sehingga capaian efektifitas FGD lebih masif
- c) Tersedianya narasumber sesuai dengan bidang dan kompetensi masing-masing yang memungkinkan harapan keberhasilan FGD tercapai.

2) Faktor Penghambat

Dalam proses pelaksanaan kegiatan FGD, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu efektifitas kegiatan antara lain:

- a) Perbedaan pendapat antara Tim TKPK dan Tim Peneliti UBL mengakibatkan kurangnya pemanfaatan waktu FGD yang sudah di jadwalkan.
- b) Hasil observasi yang tidak sesuai dengan jenis BANSOS sebelumnya berdasarkan sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
- c) Segmentasi data penerima bansos dan jenis bansos yang bersumber dari APBD memiliki atribut BANSOS yang relatif kompleks

3) Upaya Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat kegiatan FGD berlangsung dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

- a) Menggunakan Teknik *Brainstorming* antara Tim Peneliti UBL dengan Tim TKPK untuk mencapai mufakat. *Brainstorming* merupakan teknik atau sebuah cara untuk mengumpulkan banyak ide dari berbagai orang dalam waktu yang singkat (Geubrina Hikmah Sabri dkk. 2021).
- b) *Mapping Block* dan klasifikasi data jenis BANSOS bersumber APBD beserta atribut-atribut BANSOS agar lebih terstruktur.

C. Laporan Pelaksanaan FGD

Laporan hasil pelaksanaan FGD dibuat dalam bentuk dokumentasi laporan capaian hasil FGD yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan, rangkaian pelaksanaan kegiatan, faktor keberhasilan dan hambatan. Dokumentasi laporan pelaksanaan FGD juga dijadikan sebagai salah satu pedoman penting dalam pelaksanaan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan FGD yang telah dilakukan di dapatkan capaian hasil bahwa permasalahan terkait intervensi BANSOS daerah yang objektif dan tepat sasaran perlu adanya tata kelola data berbasis sistem informasi manajemen yang dapat memetakan dan melakukan klasifikasi berdasarkan jenis dan atribut BANSOS bersumber APBD, sehingga hal ini menjadi upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung selatan melakukan elaborasi penurunan angka kemiskinan serta penanggulangan kemiskinan ekstrim di Kabupaten Lampung selatan.

REFERENSI

- Geubrina Hikmah Sabri dkk. 2021. "Perancangan Sensor Sepatu Portable Untuk Penyandang Tunanetra Dengan Metode Brainstorming TALENTA Conference Series Perancangan Sensor Sepatu Portable Untuk Penyandang Tunanetra Dengan Metode Brainstorming." *TALENTA Conference Series: Energy and Engineering R* 4(1):0–6. doi: 10.32734/ee.v4i1.1239.
- Herlinda, Herlinda. 2017. "Prototipe Web KMS Pada Universitas Sebagai Sarana Komunikasi Dosen Dengan Kerangka "Tiwana." *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)* 1(3):325. doi: 10.30998/string.v1i3.1549.
- Istiyannah, Nor. 2020. "Pemantapan Minat Siswa Terhadap Pilihan Program Studi Di Perguruan Tinggi Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Focus Group Discussion." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(2):154–58. doi: 10.24176/jpp.v3i2.5743.
- Nasution, Inom, Bening Luhur Junani, Dian Fahmi, and Echa Putri Khairani. 2022. "Perkembangan Pada Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 6(2):422. doi: 10.36841/cermin_unars.v6i2.1806.
- Pratama, Bakti, and Astried Silvanie Akbar. 2021. "Klasifikasi Penentuan Warga Penerima Bantuan Sosial Di Masa Pandemi Menggunakan Metode Naive Bayes (Studi Kasus : Rt 002 Rw 01 Kel. Jagakarsa Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan)." *Jurnal Nasional Informatika (JUNIF)* 2(2):143–57.
- Putri, Destiara Anggita. 2023. "2 Contoh Rundown Acara 17 Agustus Sebagai Referensi." Retrieved

- October 4, 2023 (<https://katadata.co.id/agung/lifestyle/64ca8cdf8f54e/2-contoh-rundown-acara-17-agustus-sebagai-referensi>).
- Putri, Eva Auliya, Slamet Muchsin, and Hayat Hayat. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Di Era Pandemi Covid-19 (Di Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(12):2851–60.
- Rizeki, Dini N. 2022. "Term of Reference: Definisi, Isi, Dan Cara Membuat TOR." *PT Majoo Teknologi Indonesia*. Retrieved October 4, 2023 (<https://majoo.id/solusi/detail/term-of-reference-tor-adalah>).
- Stepanili, Dwitri. 2019. "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam (Analisis Tafsir Q.S Qaff Ayat 17-18)." *Journal EVALUASI* 3(2):288. doi: 10.32478/evaluasi.v3i2.270.
- Sulistiyanto, Fajar, and Rully Mujiastuti. 2021. "Sistem Informasi E-Bansos Berbasis Web Pada Kelurahan." *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer* 12(1):31–37.
- Waluyati, Made. 2020. "Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Edutech Undiksha* 8(1):80. doi: 10.23887/jeu.v8i1.27089.